

Pemanfaatan Aplikasi Sepran Pemasukan Dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Piscok Meler Sawah Lebar

Revalinda Agustin¹⁾; Eska Prima Monique Damarsiwi²⁾; Nia Indriasari³⁾; Andriyani Prawitasari⁴⁾; Kimas Kurniawan Tando Agung⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ revalindaagustin3@gmail.com ; ² ds.monique@gmail.com ; ³ Indriasari_nia@yahoo.com ; ⁴ Andriyaniprawitasari@gmail.com ; ⁵ Kiemas@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Desember 2025]
Revised [07 Januari 2026]
Accepted [12 Januari 2026]

KEYWORDS

UMKM, Laporan Keuangan,
Aplikasi Digital .

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Di era digital saat ini, masih banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual, khusus nya di daerah kota Bengkulu. salah satu umkm yang masih menggunakan pencatatan manual yakni piscok lumer Oleh karena itu kami merekomendasikan sebuah aplikasi yang praktis dan teratur untuk mencatat pengelolaan keuangan atau pencatatan keuangan salah satunya adalah aplikasi sepran. Kami mengabdikan ke masyarakat yakni pelaku umkm untuk merekomendasikan atau mengajar masyarakat menggunakan aplikasi sepran. Aplikasi sepran adalah salah satu aplikasi yang bisa mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Dari hasil penelitian yang kami dapat adalah banyak UMKM yang masih menggunakan manual, kami mengabdikan ingin memperkenalkan teknologi terhadap UMKM. Alasan kami tertarik judul ini adalah agar pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, membantu dalam pengambilan keputusan dan dapat menghadapi persaingan dunia bisnis. Metode yang kami gunakan adalah metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

ABSTRACT

In today's digital era, there are still many MSMEs that still use manual recording, especially in the Bengkulu city area. one of the umkm that still uses manual recording is piscok lumer. Therefore, we recommend a practical and regular application to record financial management or financial records, one of which is the sepran application. We serve the community, namely umkm actors to recommend or teach people to use the sepran application. The sepran application is one application that can record cash income and expenses. From the research results that we get is that many MSMEs still use manuals, we serve to introduce technology to MSMEs. The reason we are interested in this title is so that MSME actors can improve the efficiency of financial management, assist in decision making and can face competition in the business world. The methods we use are preparation, implementation and evaluation methods.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan (Munthe et al., 2023), skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas. UMKM mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan. UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian pasca krisis moneter tahun 1997 di Indonesia. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian nasional (Arifah et al., 2021). UMKM dapat menyerap tenaga kerja, menyumbangkan devisa, maupun kontribusinya dalam menyumbang PDB. Jumlah UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Jumlah UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penerapan tenaga kerja nasional (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM dikenal sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke pasar formal. UMKM biasanya memulai usahanya dengan modal yang terbatas dan memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Karena itu, UMKM sering mengalami kendala dalam mengembangkan bisnisnya dan memasuki pasar yang lebih luas. Namun, UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan inovasi, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dengan cepat (Firdausya & Ompusunggu, 2023).

Di era digital sekarang ini, penggunaan teknologi semakin luas para pelaku usaha di tuntuntut menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya (Aprilia & Wafa,

2023). Demi mempermudah pelaku usaha UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan maka diterapkannya akuntansi digitalisasi. Dengan diterapkannya akuntansi digital dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya (Raharjo et al., 2022). Selain itu, akuntansi digital dapat mengurangi kesalahan pembukuan akibat human error serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan usahanya. Penggunaan akuntansi digital memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM dalam menyederhanakan proses pencatatan keuangan, meminimalisir kesalahan, serta meningkatkan akurasi dalam ketepatan informasi keuangan sehingga lebih efisien (Afriady et al., 2023). Pencatatan keuangan merupakan satu hal penting yang harus dilakukan. Catatan keuangan yang disusun secara sistematis bertujuan supaya pelaku usaha dapat melihat dan menganalisa perputaran modal. Sehingga dapat mengambil langkah saat terjadi penyimpangan dari rencana yang disusun sebelumnya. Meskipun, semua orang mengakui segala macam manfaat pencatatan keuangan, namun sayangnya, tidak semua pemilik usaha dapat melakukan pencatatan keuangan (Rorencia et al., 2023). Keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang baik. Melalui pencatatan akuntansi yang akurat, UMKM dapat tumbuh lebih besar dan mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh usaha skala kecil (Yahyasari & As'ari, 2024).

Perkembangan bisnis zaman sekarang berkembang sangatlah cepat terutama usaha kecil maupun menengah harus mengikuti perkembangan agar tidak ketinggalan. Tujuannya adalah untuk mempertahankan nilai pasar dan mempertahankan konsumen serta memperluas suatu bisnis. UMKM saat ini menjadi usaha yang sangat populer terutama di kota Bengkulu. Perkembangan bisnis zaman sekarang berkembang sangatlah cepat, ada banyak peluang berbisnis saat ini karena banyak tempat untuk mempromosikan sebuah barang yang akan kita jual, salah satunya adalah media sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi, kita harus pintar-pintar menggunakan atau memanfaatkan aplikasi digital tersebut. Maka dari itu kita harus terus mencari banyak-banyak tentang informasi agar tidak ketinggalan yang lain. Pencatatan keuangan sangatlah penting untuk kelancaran sebuah bisnis agar bisnis tersebut berjalan dengan lancar, selain itu jika ada pencatatan keuangan, keuangan terekap dengan teratur. Namun, yang menjadi tantangan utama para pengusaha UMKM adalah pencatatan keuangan secara digital (Terenggana et al., 2022). Dalam pengabdian masyarakat ini, kami ingin mengajarkan ke pada pelaku UMKM agar dapat mempergunakan aplikasi yang kami rekomendasikan.

Aplikasi ini di kenal dengan nama aplikasi SEPRAN, yaitu aplikasi pengelola keuangan pribadi yang mudah digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, bahkan tanpa internet (offline). Input data di aplikasi ini sederhana dan mudah dilakukan. Ada fitur pengingat yang dapat membantu pengguna untuk mengingatkan pengeluaran yang dilakukan. Catatan dapat dilakukan secara berkala dan tanpa perlu koneksi internet. Aplikasi ini mendapatkan review bintang lima di iOS dan Android. Pemanfaatan aplikasi keuangan yakni aplikasi sepran adalah solusi yang tepat untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas agar tertata rapi dan teratur. Dengan aplikasi sepran kita bisa mengetahui berapa omset pemasukan perbulan dan pengeluaran yang dikeluarkan sehingga kita bisa tau kita mendapatkan keuntungan atau kerugian. Selain itu, Aplikasi ini bermanfaat untuk menghindari kesalahan dari pencatatan keuangan dan untuk mempercepat proses pencatatan keuangan dan membuat mempercepat proses pencatatan keuangan. Sepran adalah aplikasi yang sangat memudahkan pemilik dalam mengevaluasi hasil kegiatan bisnis. Aplikasi ini memberikan gambaran untuk perencanaan, pengendalian dan melakukan evaluasi keuangan. Kelebihan aplikasi Sepran sebagai pencatatan laporan keuangan meliputi keakuratan dan kelengkapan laporan yang dihasilkan. Selain itu, pencatatan melalui aplikasi juga memungkinkan penghematan waktu yang signifikan tanpa memerlukan waktu yang lama, karena data tersebut dapat diakses kapanpun dan dimanapun diperlukan. Penyimpanan digital juga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia, kerusakan atau gangguan cuaca dari waktu ke waktu. Hal ini juga memungkinkan laporan keuangan menjadi lebih transparan dan dikelola dengan lebih efisien (Yusriva & Ika Wulandari, 2024).

UMKM Piscok Meler yang kami jadikan partner kegiatan PKM menjual Pisang coklat atau kerap disingkat piscok adalah kudapan manis dari Indonesia yang terbuat dari irisan pisang dengan coklat cair atau susu kental manis coklat, yang dibungkus dalam kulit tepung tipis mirip crepe, atau lazim menggunakan kulit lumpia yang kemudian, digoreng direndaman minyak goreng. Pisang coklat sering didefinisikan secara singkat sebagai "lumpia pisang coklat". Makanan ini perpaduan antara pisang goreng dan lumpia. Jenis pisang yang digunakan biasanya sama dengan pisang yang biasa digunakan untuk pisang goreng yaitu pisang uli, pisang kepok atau pisang raja saleh. Sedangkan kulit yang digunakan biasanya kulit lumpia siap pakai yang dijual di pasar. Di Indonesia, pisang coklat dianggap sebagai salah satu variasi pisang goreng, dan digolongkan ke dalam kategori gorengan. Oleh pedagang gorengan kaki lima, pisang coklat, bisa juga dijual bersama dengan tempe goreng, tahu goreng, dan pisang goreng. Makanan ini populer sebagai kudapan atau makanan kecil, disajikan oleh pedagang

gorengan kakilima, sampai di kafe atau restoran sebagai teman minum kopi atau teh. Pisang coklat hampir identik dengan jajanan filipina bernama *turon*, yaitu lumpia pisang.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Piscok Meler ini adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan seadanya dimana pencatatan transaksi bisnis tidak dilakukan secara tertib bahkan kadang sulit memisahkan keuangan keluarga dan keuangan bisnis. Sehingga keluar masuknya uang menjadi kurang jelas, penggunaan uang dan pos finansial menjadi rancu. Padahal penjualan barang terhitung bagus, tetapi pos-pos uang masuk bercampur dengan hutang. Sayangnya karena kurangnya informasi pencatatan keuangan digital pada UMKM Piscok Meler, menjadikan pendapatan yang masuk kurang terkelola secara maksimal dan keluar masuknya uang tidak tercatat dengan baik.

Untuk itu usulan yang dikembangkan dalam kegiatan PKM ini adalah memaksimalkan efisiensi pengelolaan finansial dengan memanfaatkan aplikasi keuangan digita (Putri et al., 2021). Karena melalui survei pendahuluan sebelumnya, tim abdimas juga menyoroti bahwa aspek pengelolaan finansial belum maksimal dilakukan oleh UMKM Piscok Meler. Pemahaman literasi keuangan masih rendah. Melihat ke pemilik UMKM Piscok Meler memiliki handphone yang berbasis android, maka tim abdimas memutuskan melakukan pendampingan pemanfaatan penggunaan aplikasi SEPRAN dalam kegiatan PKM ini.

METODE

Pengabdian ini diusulkan karena untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pelaku usaha UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual dan belum mengetahui pentingnya sebuah pembukuan keuangan serta memberi pemahaman tentang tata cara menggunakan Aplikasi Sepran untuk merekap semua pembukuan yakni pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan di kebab palupi. kegiatan yang harus dilakukan adalah tujuan untuk keberhasilan persiapan dalam perencanaan. Untuk membantu dalam proses penyelesaian pengabdian maka perlu dibuat suatu pedoman pertanyaan yang matang, sehingga waktu untuk menyelesaikan pengabdian dapat terencana dengan baik dan tercapainya sasaran penulisan sesuai dengan pertanyaan yang akan di tanyakan.

Pada pengabdian ini menggunakan metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan metode ini akan menghasilkan data-data yang lebih riil di masyarakat terkait masalah pengelolaan pencatatan keuangan dalam bentuk pencatatan laporan keuangan digital. Pengabdian ini dimulai dari persiapan, seperti diskusi dengan teman untuk menyiapkan pertanyaan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, seperti bertanya tentang omset pemasukan perhari maupun perbulan dan pengeluaran yang dikeluarkan. Tahap terakhir yaitu Evaluasi, seperti memeriksa sudah berap jauh pelaku usaha menguasai aplikasi digital tersebut.

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian ini tentang “pemanfaatan aplikasi sepran pemasukan dan pengeluaran kas pada umkm sawah lebar”. Pengabdian ini dilaksanakan di sawah lebar Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara baik dan berjalan dengan lancar.

Pengabdian ini melalui 3 tahap :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah yang dimana kelompok pengabdian kami berdiskusi untuk mempersiapkan aplikasi yang akan dimanfaatkan dalam pengabdian ini. Dengan cara mendownload aplikasi sepran di google play store atau app store .Tahap persiapan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, pada tahap kami menyusun kegiatan yang harus dilakukan tahap ini bertujuan untuk menyusun hal-hal yang harus di dilaksanakan sebelum memulai, agar pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.Tahap ini dilakukan dengan cara diskusi dengan tim, membicarakan tentang apa saja yang akan dipersiapkan pada saat wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, yang dimana tahapan ini kami terjun kelapangan untuk mewujudkan rencana yang telah disusun secara matang. tahap ini bertujuan untuk mewujudkan pengabdian agar sesuai dengan rencana sehingga menghasilkan hasil yang sempurna. Teknik pelaksanaan ini dengan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara pewawancara dan narasumber sehingga

kita akan dapat data yang rill atau benar. Pengabdian ini dimulai dari mewawancarai karyawan dan meminta pencatatan pemasukan dan pengeluaran di piscok meler yang masih menggunakan pencatatan manual.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir yang dimana kami akan melihat hasil dari pengabdian kami. Tahap evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana UMKM tersebut menggunakan pelatihan yang kami berikan. pemilik sudah mampu untuk mencatat laporan keuangan dengan fitur - fitur yang ada didalam aplikasi sepran untuk mengelola laporan keuangan dan mampu meyerapkan ilmu dan materi yang diberikan dalam mengelola suatu laporan keuangannya. Piscok meler ini sudah banyak dikenal masyarakat terutama nya kalangan kota bengkulu. Sejak awal merintis picok meler ini menggunakan pencatatan keuangan masih manual sampai sekarang, oleh karena itu kami sukarela mengabdikan agar karyawan di piscok meler ini bisa memanfaatkan aplikasi Sepran. Di era saat ini banyak sekali aplikasi yang dapat membantu merekap pencatatan keuangan yang berfungsi bagi UMKM pelaku usaha. Karyawan kebab palupi ini memiliki smartphone yang hanya digunakan untuk menerima pesanan seperti di Aplikasi Grab. Dengan demikian kami memperkenalkan Aplikasi "Sepran" yang tersedia di Google Play Store yakni salah satu aplikasi untuk merekap keuangan.

Berdasarkan hasil dari pengabdian tentang pemanfaatan sepran (catatan keuangan) dalam pengelola keuangan pada usaha UMKM piscok meler ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang positif dalam pemahaman penggunaan dan pemanfaatan sepran dalam pengelolaan keuangan dan mampu menerapkan dalam pada usahanya. Dengan bantuan fitur-fitur yang ada di Aplikasi Sepran, pelaku UMKM yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan manual yang kurang akurat kini sangat mudah untuk merekap pencatatan keuangan. Dalam pengabdian ini kami dan pemilik umkm kebab palupi culinary melakukan pelatihan tentang pemanfaatan sepran dengan menggunakan aplikasi catatan keuangan, setelah itu kami melakukan pengelolaan keuangan yang ada di UMKM yang ada di kebab palupi culinary dan berhasil menggunakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha umkmnya. Aktifitas pengabdian ini bermanfaat sangat besar bagi pelaku UMKM di Kebab Palupi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. picok meler dapat menggunakan Aplikasi Sepran untuk pencatatan keuangan
2. Pengabdian ini meningkatkan SDM dan literasi keuangan di picok meler

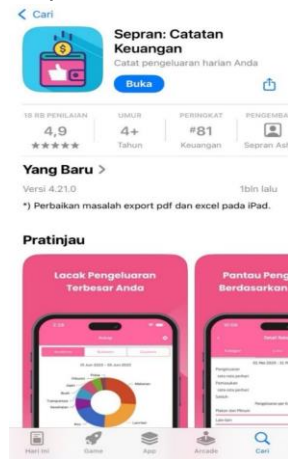
Penyelesaian Masalah

Piscok merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota bengkulu, yang berlokasi di Sawah Lebar Berdasarkan hasil wawancara yang kami hasilkan adalah banyak sekali pelaku usaha UMKM yang masih menggunakan pencatatan masih manual. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk mengajari pelaku usaha. Piscok ini masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual yang tidak beraturan sehingga piscok meler ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya. Kami mengabdikan agar pelaku usaha UMKM dapat mengenal Aplikasi digital, agar memudahkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.

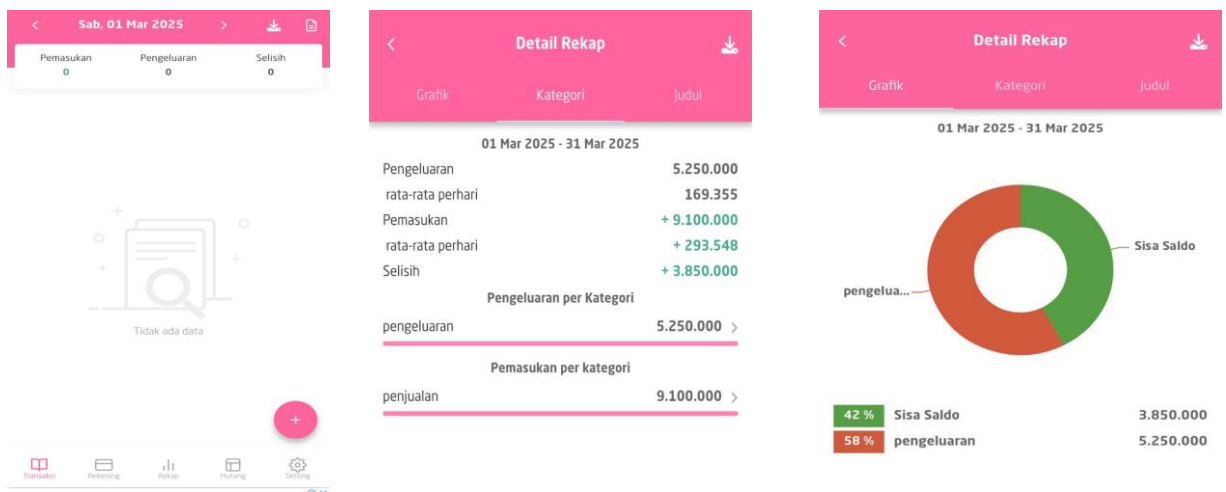
Cara menggunakan Aplikasi Sepran :

1. Unduh atau Instal Aplikasi Sepran Ashari
2. Buka Aplikasi kemudian masuk dengan akun anda
3. Pilih menu "catatan pengeluaran" atau "catatan pemasukan" untuk memulai pencatatan
4. Isi formulir catatan dengan informasi yang kalian diperlukan
5. Simpan pencatatan Anda
6. Kemudian, lihat rekap keuangan anda di menu "Rekap keuangan"

1. Proses Pendownloadan Aplikasi Sepran



2. Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Piscok Lumer sesudah menggunakan Aplikasi Sepran



3. Dokumentasi dan Wawancara Bersama Karyawan Piscok Lumer



KESIMPULAN DAN SARAN

Memperkenalkan sebuah aplikasi Sepran, sangat bermanfaat bagi masyarakat selaku UMKMagar mereka tau seberapa pentingnya pencatatan keuangan. Oleh karena itu, kami sukarela Untuk mengajarkan cara menggunakan dan memanfaatkan aplikasi sepran untuk merekap pencatatan keuangan agar pencatatan teratur. Dengan Aplikasi Sepran UMKM bisa mengetahui omset pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu, dan UMKM bisa dengan mudah mengetahui selisih pemasukan

dan pengeluaran agar bisa tau penjualan tersebut untung atau rugi.dengan aplikasi data-data tersusun secara rapi dan proses pencatatan pengeluaran pemasukan lebih cepat dan tersusun rapi dengan aplikasi digital. Dan dengan aplikasi Sepran UMKM tidak perlu lagi repot-repot untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran di buku.

Sepran sudah memberikan potensi besar untuk pengembangan usaha UMKM memberikan akses untuk pelaku usaha untuk menunjang kegiatan usahanya dalam keuangan memudahkan untuk saling terhubung dengan konsumen dan segi transaksi kegiatan pengabdian terhadap masyarakat dengan tema pengabdian dan pemanfaatan aplikasi (sepran) dalam mengolah keuangan pada usaha kebab palupy sudah sangat baik dan menunjukkan hasil yang sangat positive dan meningkat. Saran kedepannya, pengabdian ini diharapkan untuk terus dilakukan pada tahun dan bulan selanjutnya dan memperluas tentang pengolahan keuangan teknologi. Sehingga akan berdampak positif bagi pelaku UMKM. Aplikasi Sepran (Sistem Elektronik Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan) memberikan solusi praktis bagi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dosen pembimbing
2. Pemilik usaha Piscok Lumer
3. Serta, teman-teman yang ikut mensupport

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 422–436. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7323>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung. *Jurnal Budimas*, 6(1), 1–7.
- Arifah, H. K., Nisa Firdaus, J., Any, S., Ediawan, Fauziyah, H., & Hidayat, N. (2021). Pelatihan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran pad Pelaku Usaha UMKM Batik Tulis Safira di Pakadangan Barat. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 39–62. www.ine.es
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) the Digital Age of the 21 St Century. *Talijagad*, 2023(3), 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index%7Ce>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Putri, W. C., Lindawati, L., Anggraini, A., Hanah, S., & Indawati, I. (2021). Menciptakan Umkm Handal Melalui Tertib Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 108. <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i3.p108-115.y2021>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(1), 67–77.
- Rorencia, I., Latifah, N., Wahyu U, A. S., Rachmawati, I., & Widayani. (2023). Penggunaan Aplikasi Sepran: Studi Kasus Usaha Thrift Sandangcuan Blitar. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(4), 401–414.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Yahyasari, S. D., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital dengN Aplikasi Buku Warung Bagi Para UMKM di Teras Malioboro 1. *Jurnal Pengabdian Kepad Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(2), 2801–2807.
- Yusriva, S., & Ika Wulandari. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi "SEPRAN" di Teras Malioboro 1. *Abdimas Awang Long*, 7(2), 86–91. <https://doi.org/10.56301/awal.v7i2.1241>